

## ***The Influence Of Institutional Ownership On Company Financial***

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Sudjijan<sup>1\*</sup>, Loso Judijanto<sup>2</sup>, I Ketut Kusuma Wijaya<sup>3</sup>

Universitas Balikpapan<sup>1</sup>, IPOSS Jakarta<sup>2</sup>, Universitas Pendidikan Mandalika<sup>3</sup>

[sudjijan.s@uniba-bpn.ac.id](mailto:sudjijan.s@uniba-bpn.ac.id)<sup>1\*</sup>, [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)<sup>2</sup>, [ketutkusumawijaya78@gmail.com](mailto:ketutkusumawijaya78@gmail.com)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*This study explores the relationship between institutional ownership and firm financial performance in the stock market. Through a literature review, this study highlights the complexity of this relationship and the variability in findings. While some studies support a positive correlation between institutional ownership and financial performance, divergent results are also prevalent in the literature. Control factors such as firm size, ownership structure, and market conditions play a crucial role in shaping this relationship. The potential conflict of interest between institutional entities and company management is underscored, indicating complexities in both long and short-term influences. A holistic approach integrating theory and empirical research is necessary for a deeper understanding of this intricate relationship.*

**Keywords:** Institutional Ownership, Financial Performance, Company, Stock Market

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal. Melalui analisis literatur, studi ini menyoroti kompleksitas hubungan ini serta variasi hasil yang ada. Beberapa penelitian mendukung korelasi positif antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan, namun hasil yang berbeda juga terdapat dalam literatur. Faktor kontrol seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kondisi pasar juga memainkan peran penting dalam dinamika hubungan ini. Potensi konflik kepentingan antara entitas-institusi dan manajemen perusahaan menjadi sorotan, menunjukkan kompleksitas dalam pengaruh jangka panjang dan pendek. Diperlukan pendekatan holistik yang mengintegrasikan teori dan penelitian empiris untuk memahami lebih lanjut hubungan yang kompleks ini.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan, Perusahaan, Pasar Modal

### **1. Pendahuluan**

Pasar modal merupakan ranah yang kompleks di mana kinerja keuangan perusahaan menjadi sorotan utama dalam literatur keuangan korporat. Salah satu variabel yang semakin dikenal memiliki potensi signifikan dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional telah menarik perhatian luas karena entitas-institusi, seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dan dana investasi, memiliki posisi yang semakin dominan dalam kepemilikan saham perusahaan (Zahroh, H., et al., 2023; Soebagyo, M. A. W., & Iskandar, 2022.).

Tingkat kepemilikan institusional dapat memiliki dampak yang signifikan pada perilaku perusahaan dan keputusan keuangan mereka (Anggarini, N., & Srimindarti, C. 2009). Beberapa studi mendukung bahwa kepemilikan institusional memiliki korelasi positif dengan kinerja keuangan perusahaan (Petta, B. C., & Tarigan, J., 2017). Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional bisa menjadi dua sisi mata uang dengan potensi konflik kepentingan antara institusi dan manajemen perusahaan (Ary Sintyawati, N. L., & Dewi S, M. R., 2018).

Penelitian empiris terkait dampak kepemilikan institusional pada kinerja keuangan perusahaan tetap menjadi fokus perdebatan dan kontroversi yang beragam (Denis, 2001; Faccio & Lasfer, 2000). Untuk mengasah pemahaman mengenai bagaimana kepemilikan institusional berperan dalam memengaruhi kinerja keuangan, penelitian lebih lanjut diperlukan. Analisis lebih mendalam harus mempertimbangkan faktor-faktor kontrol yang meliputi ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, serta kondisi pasar (Putera, F. Z. Z. A, et al., 2021; Huda, S. D., & Nurleli, 2000). Upaya untuk menafsirkan hubungan ini memerlukan pengkajian yang lebih

komprehensif, yang tidak hanya mencakup variabel utama, tetapi juga faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi dinamika ini dalam konteks keuangan korporat.

Tantangan utama dalam memahami dampak kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan adalah kompleksitasnya. Beberapa penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara kepemilikan institusional yang tinggi dengan kinerja keuangan yang kuat, namun hasil yang bervariasi masih menjadi cerminan dalam literatur (Denis, 2001). Oleh karena itu, penelitian lanjutan harus mencoba untuk membedah dan menggali dinamika yang lebih dalam untuk memahami faktor-faktor penentu di balik hubungan ini (Faccio & Lasfer, 2000). Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengukur efek kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan akan menjadi landasan bagi pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana entitas-institusi mempengaruhi praktik dan keputusan perusahaan.

Dalam mengeksplorasi hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan, penting untuk mengadopsi pendekatan holistik yang mempertimbangkan konteks dan variabel tambahan yang dapat memengaruhi hasil. Studi lanjutan perlu merangkul metodologi yang kuat dan penelitian empiris yang lebih mendalam untuk mengisi celah pengetahuan yang masih ada dalam literatur (Putera, F. Z. Z. A, et al., 2021; Huda, S. D., & Nurleli, 2000).

Studi ini bertujuan untuk menjembatani celah pengetahuan ini dengan menganalisis secara lebih mendalam hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan mempertimbangkan kerangka kerja yang lebih holistik, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran yang dimainkan oleh entitas-institusi dalam konteks kinerja keuangan perusahaan di pasar modal.

## 2. Tinjauan Pustaka

Kepemilikan institusional telah menarik perhatian luas dalam literatur keuangan korporat. Menurut Suryanto (2019), konsep dasar mengenai dampak kepemilikan institusional terhadap pengelolaan perusahaan diperkenalkan dengan kuat. Selain itu, penelitian oleh Sari & Wulandari (2021), menekankan peran krusial entitas-institusi dalam memengaruhi strategi perusahaan melalui kepemilikan saham.

Penelitian dalam bidang ini terus berkembang dengan fokus pada bagaimana kepemilikan institusional memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Terdapat argumen yang mengindikasikan bahwa entitas-institusi memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan melalui kontrol yang lebih kuat terhadap manajemen (Shafa & Syafruddin, 2020). Selain itu, kepemilikan institusional yang signifikan juga dikaitkan dengan peningkatan likuiditas saham dan transparansi informasi (Natsir, et al, 2023).

Namun, pendekatan ini juga menghadapi kritik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang tinggi dapat menimbulkan tekanan untuk pencapaian hasil keuangan jangka pendek, yang dapat menghambat inovasi dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan (Li, X., & Liu, G., 2021). Oleh karena itu, penelitian tentang dampak kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan terus berlanjut untuk menggali dinamika yang lebih luas dan dampak yang lebih mendalam dalam konteks keuangan korporat.

Pengaruh kepemilikan institusional pada kinerja keuangan perusahaan telah menjadi subjek perdebatan yang berkelanjutan dalam literatur keuangan korporat (Halim, D., & Suhartono, S., 2021). Beberapa penelitian telah mengindikasikan adanya korelasi positif antara kepemilikan institusional yang signifikan dengan kinerja keuangan yang kuat (Rahardjo, A. P., & Wuryani, E., 2021). Temuan ini menyoroti potensi entitas-institusi untuk memengaruhi keputusan manajemen perusahaan menuju strategi yang menguntungkan bagi pemegang saham.

Namun, sejumlah studi juga menyoroti potensi konflik kepentingan yang mungkin muncul dalam konteks kepemilikan institusional (Putra, et al, 2019). Para peneliti ini

menekankan bahwa entitas-institusi seringkali memiliki tujuan yang berbeda dengan manajemen perusahaan, yang dapat menciptakan ketegangan dalam pengambilan keputusan strategis. Perbedaan pandangan ini bisa memengaruhi kebijakan perusahaan dan mengarah pada dinamika internal yang rumit.

Debat mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan masih terus berkembang (Halim, D., & Suhartono, S., 2021), dan beragam hasil dari studi empiris menunjukkan kompleksitas serta perbedaan dalam pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan tidaklah seragam di seluruh konteks perusahaan, dan adanya faktor-faktor tambahan yang memengaruhi interaksi ini.

Tantangan utama dalam memahami dampak kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan adalah menangkap esensi dari perbedaan hasil penelitian yang ada. Beberapa penelitian menunjukkan adanya efek positif, sementara yang lain menyoroti adanya potensi konflik dan kompleksitas dalam pengambilan keputusan (Rahardjo, A. P., & Wuryani, E., 2021; Putra, et al, 2019). Oleh karena itu, penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk membedah faktor-faktor yang mendasari perbedaan hasil ini dan menggali dinamika yang lebih mendalam.

Upaya untuk merumuskan kesimpulan yang pasti mengenai dampak kepemilikan institusional pada kinerja keuangan perusahaan memerlukan penelitian yang komprehensif dan metodologi yang kuat (Halim, D., & Suhartono, S., 2021). Pendekatan holistik ini akan membantu untuk memahami hubungan antara entitas-institusi, manajemen perusahaan, dan dampaknya terhadap kinerja keuangan secara lebih baik.

Beberapa penelitian menyarankan perlunya mempertimbangkan variabel kontrol tertentu dalam menganalisis hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan (Annisa, I. N., & Nazar, M. R. 2015; Farahdiba, 2022). Faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kondisi pasar dapat mempengaruhi dinamika tersebut.

Sintyawati, & Dewi, (2018) menekankan pentingnya regulasi pasar dalam menentukan peran dan dampak kepemilikan institusional. Di samping itu, Petta, B. C., & Tarigan, J. (2017). mengidentifikasi perbedaan struktur pasar yang memengaruhi cara kepemilikan institusional mempengaruhi kinerja keuangan.

Lingkungan eksternal, seperti kondisi ekonomi global dan kebijakan fiskal, juga dapat memainkan peran penting dalam determinan kepemilikan institusional (Septanta, R. 2023; Prasetyia, F., 2011.). Hal ini memperjelas bahwa faktor-faktor eksternal turut membentuk dinamika kepemilikan institusional. Diperlukan integrasi yang kuat antara teori dan penelitian empiris dalam memahami peran kepemilikan institusional dalam kinerja keuangan Perusahaan. Dengan memperkuat landasan teoritis, penelitian empiris dapat memberikan wawasan yang lebih tajam mengenai hubungan ini.

Kesimpulannya, literatur mengenai kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan menunjukkan beragam temuan yang memperlihatkan kompleksitas hubungan ini. Perdebatan terus berlanjut antara korelasi positif, potensi konflik kepentingan, dan perlunya penyesuaian analisis terhadap variabel-variabel kontrol dan faktor-faktor eksternal. Integrasi yang lebih kuat antara teori dan penelitian empiris dibutuhkan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran kepemilikan institusional dalam konteks kinerja keuangan perusahaan.

### **3. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah literatur review yang memungkinkan penyusunan, analisis, dan sintesis informasi yang relevan dari sumber-sumber akademis yang telah dipublikasikan. Proses penelitian dimulai dengan identifikasi tujuan utama, yaitu untuk memahami hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan

perusahaan di pasar modal. Pemilihan sumber data dilakukan melalui akses terhadap jurnal ilmiah, buku, laporan riset, serta sumber informasi akademis lain yang membahas topik sejenis. Kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan untuk menentukan relevansi sumber yang akan diikutsertakan dalam review, mempertimbangkan tahun publikasi, kualitas, dan ketepatan tema yang dibahas.

Proses seleksi literatur dilakukan dengan pencarian yang sistematis menggunakan basis data online dan platform jurnal ilmiah dengan kata kunci spesifik terkait kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan. Setelah sumber-sumber relevan teridentifikasi, dilakukan analisis mendalam terhadap tiap sumber, yang mencakup pemahaman menyeluruh mengenai metodologi yang digunakan, temuan utama, serta evaluasi kritis terhadap kekuatan dan kelemahan dari setiap riset yang dipublikasikan.

Data yang relevan kemudian disintesis dan disusun dalam format laporan literatur review dengan struktur yang terorganisir, termasuk pengantar, ringkasan temuan, analisis mendalam, dan kesimpulan yang merangkum arah penelitian yang sudah diselidiki. Evaluasi terhadap kualitas sumber juga menjadi bagian integral, dengan mempertimbangkan validitas, reliabilitas, dan relevansi informasi yang disajikan dalam literatur yang direview. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif serta sintesis informasi yang dapat memberikan wawasan yang mendalam terkait hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal.

#### **4. Hasil Dan Pembahasan**

##### **Hasil**

Sebagai studi literatur review, hasil dari penelitian ini adalah sintesis mendalam dari informasi yang relevan dari sumber-sumber akademis yang telah dipublikasikan seputar hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal. Hasil analisis menyeluruh dari literatur yang direview menunjukkan serangkaian temuan yang beragam terkait dampak kepemilikan institusional pada kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa temuan menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat kepemilikan institusional dengan kinerja keuangan perusahaan, menekankan potensi manfaat dari strategi jangka panjang yang diterapkan oleh entitas-institusi. Namun, literatur juga mencatat adanya potensi konflik kepentingan antara entitas-institusi dan manajemen perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Dari hasil analisis, terdapat perdebatan yang berlanjut mengenai pengaruh yang sebenarnya dari kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Studi-studi sebelumnya menunjukkan variasi hasil yang dapat disebabkan oleh perbedaan metodologi, variabel kontrol, serta konteks pasar yang berbeda.

Selain itu, analisis literatur juga menyoroti perlunya mempertimbangkan faktor-faktor kontrol seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kondisi pasar dalam mengevaluasi hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja. Evaluasi kualitas sumber dan integrasi antara teori dan penelitian empiris juga ditemukan sebagai hal yang penting dalam pemahaman yang lebih baik terkait hubungan ini.

Hasil dari studi literatur ini memberikan wawasan yang luas terhadap peran kepemilikan institusional dalam kinerja keuangan perusahaan di pasar modal, menekankan kompleksitas dan pentingnya melibatkan faktor-faktor yang beragam dalam memahami hubungan ini secara menyeluruh.

##### **Pembahasan**

Pembahasan dari hasil analisis literatur mengenai hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal memunculkan sejumlah aspek yang penting untuk diperhatikan.

1. **Variabilitas Hasil Penelitian:** Hasil literatur review menunjukkan variabilitas temuan terkait pengaruh kepemilikan institusional pada kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian mendukung adanya korelasi positif antara tingkat kepemilikan institusional dengan kinerja keuangan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan metodologi, konteks pasar, serta faktor-faktor kontrol yang digunakan dalam penelitian.
2. **Potensi Konflik Kepentingan:** Literatur juga menyoroti potensi konflik kepentingan antara entitas-institusi dan manajemen perusahaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Kepentingan jangka panjang entitas-institusi yang bertentangan dengan kepentingan manajemen perusahaan sering kali menjadi isu yang mencuat dalam hubungan kepemilikan institusional dengan kinerja keuangan.
3. **Peran Faktor Kontrol:** Pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor kontrol seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kondisi pasar dalam mengevaluasi hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan menjadi sorotan utama. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi dinamika hubungan tersebut dan perlu diintegrasikan dalam analisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.
4. **Perlunya Integrasi Teori dan Penelitian Empiris:** Integrasi yang kuat antara teori dan penelitian empiris menjadi faktor krusial dalam memahami hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan. Dengan memperkuat landasan teoritis dan mengadopsi metodologi yang tepat, penelitian empiris dapat memberikan wawasan yang lebih tajam dan dapat diandalkan mengenai hubungan ini.
5. **Kompleksitas Hubungan:** Hasil literatur review menekankan kompleksitas hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal. Berbagai variabel dan dinamika eksternal yang saling terkait menunjukkan bahwa pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan ini memerlukan pendekatan yang holistik dan mendalam.  
Pembahasan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan merupakan topik yang kompleks dan memerlukan analisis yang lebih mendalam serta integrasi antara berbagai variabel dan konteks dalam penelitian yang mendatang.

## 5. Penutup

Dalam rangka memahami hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal, analisis literatur menunjukkan sejumlah temuan penting. Pertama, terdapat variasi hasil penelitian yang mengindikasikan kompleksitas hubungan ini. Beberapa studi mendukung adanya hubungan positif antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan, sementara yang lain menunjukkan hasil yang berbeda. Kedua, faktor kontrol seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kondisi pasar memainkan peran krusial dalam membentuk dinamika hubungan ini. Selain itu, literatur juga menyoroti potensi konflik kepentingan antara entitas-institusi dan manajemen perusahaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Ini menunjukkan kompleksitas dinamika hubungan jangka panjang dan pendek dalam pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Kesimpulannya, hubungan antara kedua faktor ini adalah isu yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang holistik dalam penelitian mendatang. Pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini akan memerlukan integrasi yang kuat antara teori dan penelitian empiris, serta penekanan pada analisis yang mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan akurat mengenai hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal, diperlukan penelitian yang lebih lanjut dengan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi.

**Daftar Pustaka**

- Anggarini, N., & Srimindarti, C. (2009). Pengaruh kepemilikan saham institusional dan kebijakan hutang terhadap kepemilikan manajerial. *Kajian Akuntansi*, 1(2), 133-152.
- Annisa, I. N., & Nazar, M. R. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Umur, dan Ukuran Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2013). *e-Proceeding of Management*, 2(1), 313-323.
- Ary Sintyawati, N. L., & Dewi S, M. R. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan leverage terhadap biaya keagenan pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 933-1020. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p16>
- Farahdiba, C. M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 232-239. P-ISSN: 2503-4413, E-ISSN: 2654-5837.
- Halim, D., & Suhartono, S. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE PIOTROSKI F-SCORE. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 8-20
- Huda, S. D., & Nurleli. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 6(2), 577-580. DOI: <http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.22873>
- Li, X., & Liu, G. (2021). Can fund shareholding inhibit insufficient R&D input? Empirical evidence from Chinese listed companies. *PloS one*, 16(3), e0248674. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0248674>
- Natsir, K., Bangun, N., & Waani, A. M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pasar Saham. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 155-176. DOI: <http://dx.doi.org/10.24912/je.v28i2.1414>
- Petta, B. C., & Tarigan, J. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Accounting Review*, 5(2), 625-636.
- Prasetyia, F. (2011). Rekonstruksi Sistem Fiskal Nasional dalam Bingkai Konstitusi. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 5(2), 141-156.
- Putera, F. Z. Z. A., Respati, N. W., & Oktaviani, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 11(2), 85-95.
- Putra I, G, B, N, P., Sari, A, A, P, A, M, P., Larasdiputra, G, D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi, 18(1), pp.41-51. <http://dx.doi.org/10.22225/we.18.1.991.41-51>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103-113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Sari, D. M. & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Tema (Jurnal Tera Ilmu Akuntansi)*, Volume 22 No. 1, 1-18.
- Septanta, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak. *Scientific Journal of Reflection*, 6(1), 95-104. p-ISSN: 2615-3009, e-ISSN: 2621-3389.
- Shafa, S., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Efisiensi Modal Intelektual. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1-9. ISSN (Online): 2337-3806.
- Sintyawati, N. L. A., & Dewi S, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Leverage terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 933-1020. ISSN: 2302-8912. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p16>
- Soebagyo, M. A. W., & Iskandar. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap cost of debt. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(2), 345-355.
- Suryanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(1), 1-33.
- Zahroh, H., Hartono, N., & Nugroho, T. R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), 96-109. DOI: <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.1991>